
PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN
DESA DI KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA

Manja Tambunan^(a), Junita Putri Rajana Harahap^(b)

^(a), ^(b)Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah,
^(a)manjatambunan123@gmail.com, ^(b)junitaprharahap@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budget participation on village budgetary slack in South Kualuh sub-district, North Labuhan Batu district. This study uses a quantitative descriptive approach. The population in this study was 12 villages in Kualuh Selatan District, Labuhan Batu Utara. The samples in this study were the Village Head, Village Secretary, Village Treasurer, totaling 36 people. Data collection techniques in this study include documentation and questionnaires (questionnaire). Based on the results of the t-test (partial) shows that budget participation (X1) has a positive and significant effect on village budgetary slack. It can be seen from $t_{count} > t_{table}$ ($3.256 > 2.035$) with a significant level of $0.003 < 0.05$. Organizational commitment (X2) has a significant effect on village budgetary slack. It can be seen from $t_{count} > t_{table}$ ($3.256 > 2.035$) with a significant level of $0.003 < 0.05$. Based on the F (simultaneous) test, obtained $F_{count} > F_{table}$ ($7463 > 2.89$) with a significant level of $0.002 < 0.05$, so it can be concluded that the independent variable has a simultaneous effect on the dependent variable.

Keywords: Budget Participation, Organizational Commitment, Budgetary Slack.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran desa di kecamatan kualuh Selatan kabupaten Labuhan Batu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 12 desa yang ada di Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diantaranya dengan dokumentasi dan kusioner (angket). Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran desa. Hal tersebut dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,256 > 2,035$) dengan taraf signifikan $0,003 < 0,05$. Komitmen organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran desa. Hal tersebut dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,256 > 2,035$) dengan taraf signifikan $0,003 < 0,05$. Berdasarkan uji F (simultan), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7463 > 2,89$) dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Senjangan Anggaran.

1. PENDAHULUAN

Diberlakukannya otonomi daerah sesuai dengan amanat UU Nomor 32 Tahun 2004 yang diubah dengan UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah menyebabkan perubahan signifikan pada prosedur penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Perubahan dimaksud mengacu pada meningkatnya keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran daerah tersebut, mulai dari kepala daerah hingga Organisasi Perangkat Daerah yang berada di bawahnya. Hal ini dapat diartikan sebagai mening-katnya partisipasi pegawai dari tingkatan bawah dalam proses penyusunan anggaran. Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam pelaksanaan otonomi daerah terdapat juga pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang disusun oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan. APBDes merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa, yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja, program dan kegiatan, dan rencana pembiayaan desa dengan konsep rumusan untuk mencapai tujuan dalam membangun dan mengatur desanya. Manajemen APBDes dilakukan oleh Pemerintah Desa sendiri dimana Pemerintah Daerah sudah memberi kewenangan yang penuh kepada desa untuk mengelola keuangannya secara bertanggungjawab. Anggaran adalah

dokumen yang berisi estimasi kerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja. Senjangan anggaran adalah perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai

dengan estimasi terbaik bagi organisasi. Partisipasi anggaran merupakan keterlibatan para pembuat anggaran dalam proses pembuatan anggaran dan mempengaruhi penentuan jumlah anggaran.

Kecamatan Kualuh Selatan adalah suatu kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Kecamatan Kualuh Selatan memiliki 12 desa yang terdiri dari yaitu : Bandar Lama, Damuli Pekan , Gunting Saga, Gunung Melayu, Hasang, Lobu Huala, Perkebunan Damuli, Sialang Taji, Siamporik, Sidua-Dua, Simangalam, Tanjung Pasir.

Berdasarkan LRA 2019, masih terdapat selisih antara anggaran dan realisasi yang terjadi di kecamatan Kualuh Selatan seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Laporan Realisasi Anggaran

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
Pendapatan	8.396.528.200	9.501.729.130	1.105.200.930
Belanja	7.217.139.800	10.081.380.400	2.864.240.600

LRA : 2019

Berdasarkan fenomena di atas, maka dapat dilihat adanya senjangan anggaran di tahun 2019. Karena, jika dibandingkan antara anggaran dan realisasinya, maka realisasinya selalu lebih tinggi di bandingkan dengan anggaran pendapatan yang ditetapkan.

Oleh karena itu, dengan melihat dari uraian yang telah di jelaskan diatas, untuk mengurangi terjadinya senjangan anggaran pada Pemerintah Desa, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran Desa Di Kabupaten Labuhan Batu Utara**".

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran memiliki pengaruh terhadap senjangan anggaran desa di Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Apakah komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap senjangan anggaran desa di Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.
3. Apakah partisipasi anggaran dan komitmen organisasi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap senjangan anggaran.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran desa di Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran desa di Kabupaten Labuhan Batu Utara.
3. Untuk mengetahui partisipasi anggaran dan komitmen organisasi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap senjangan anggaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Anggaran

Menurut Nafarin (2015) menjelaskan bahwa, anggaran adalah perencanaan secara kuantitatif tentang kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam satuan uang dalam jangka waktu tertentu.

Anggaran tidak hanya penting bagi pihak-pihak swasta tetapi juga program yang dibentuk pemerintah. Penganggaran merupakan suatu proses politik dalam

organisasi sektor publik. Anggaran adalah rahasia perusahaan yang tertutup bagi publik yang ada di sektor swasta, tetapi sebaliknya pada anggaran harus dinformasikan kepada masyarakat didalam sektor publik guna mendapatkan kritik dan saran.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran merupakan rencana kuantitatif dalam bentuk moneter dan nonmoneter sebagai alat koordinasi, komunikasi, perencanaan dan pengendalian laba dalam jangka waktu tertentu. Anggaran juga dapat dikatakan perencanaan yang terjadi pada jangka pendek secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter maupun satuan ukuran lain untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi sebagai alat untuk manajemen dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan (Dwi Ermayanti, 2015).

b. Partisipasi Anggaran

Partisipasi merupakan bagian yang penting dalam bekerja pada suatu organisasi ataupun perusahaan, dimana proses penyusunan anggaran yang baik adalah dengan melibatkan banyak pihak untuk berpartisipasi didalamnya.

Menurut Utami (2017), Partisipasi anggaran sektor publik menunjukkan pada luasnya partisipasi aparat pemerintah daerah dalam memahami anggaran yang diusulkan dan dibuat oleh unit kerjanya serta pengaruh pusat pertanggungjawaban dari anggaran mereka.

c. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Mulyadi 2012). Komitmen organisasi merupakan alat bantu psikologis dalam

menjalankan organisasi untuk pencapaian kinerja yang diharapkan. Individu yang mempunyai komitmen organisasi yang tinggi akan menggunkan informasi yang dimilikinya untuk membuat anggaran yang relatif lebih tepat.

4. Senjangan Anggaran

Senjangan anggaran adalah jumlah kekurangan pendapatan dan kelebihan biaya yang sengaja dimasukan ke dalam anggaran sehingga manajer tingkat menengah dan bawah lebih mudah mencapai tujuan anggaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa senjangan anggaran yaitu suatu tindakan manager yang disengaja dengan merendahkan atau meninggikan biaya yang dimasukan ke anggaran dengan tujuan agar manager bisa dengan mudah mencapai tujuan anggaran.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2016), "Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara".

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data-data berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut

sudah diolah baik dalam bentuk dokumen maupun catatan yang tersusun resmi pada perusahaan.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

5. TEKNIK ANALISIS DATA

5.1 Uji Validitas

Menurut Sugioyono (2017) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika tidak digunakan untuk mengukur berat.

5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugioyono (2017) uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kusioner angket tersebut. Uji reliabilitas menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS.

5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik bertujuan untuk dapat mengetahui data yang diperlukan dalam penelitian. uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan untuk analisis regresi berganda, dalam hal ini data yang akan di regresikan harus lulus dari asumsi klasik.

5.4 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

5.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yaitu adanya ketidaksamaan variab dari residual suatu pengaman ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glecser.

5.6 Analisis Regresi Berganda

Uji Regresi Linier adalah analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

5.7 Uji t (Parsial)

Dalam uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X1, X2) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara individu (Putra, 2020)

5.8 Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.

5.9 Uji Koefisien Determin (R²)

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R²). Nilai R² antara 0 dan 1. Apabila nilai R² kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai R² mendekati 1 berarti menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Putra, 2020).

6. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

6.1 Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	X _{1.1}	0,688	0,329	Valid
	X _{1.2}	0,761	0,329	Valid
	X _{1.3}	0,359	0,329	Valid
	X _{1.4}	0,869	0,329	Valid
	X _{1.5}	0,546	0,329	Valid
	X _{1.6}	0,857	0,329	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	X _{2.1}	0,661	0,329	Valid
	X _{2.2}	0,570	0,329	Valid
	X _{2.3}	0,539	0,329	Valid
	X _{2.4}	0,665	0,329	Valid
	X _{2.5}	0,424	0,329	Valid
	X _{2.6}	0,726	0,329	Valid
Senjangan Anggaran (Y)	Y1	0,633	0,329	Valid
	Y2	0,418	0,329	Valid
	Y3	0,619	0,329	Valid
	Y4	0,712	0,329	Valid
	Y5	0,752	0,329	Valid
	Y6	0,684	0,329	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 20 (2021)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 36 pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan senjangan anggaran sebanyak 36 pernyataan dikatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dimana nilai r tabel yang digunakan dalam

uji validitas ini yaitu sebesar 0,329. **6.2 Uji Reliabilitas**

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronch's Alpha	Standar	Keterangan
Partisipasi Anggaran	0,770	0,6	Reliabel
Senjangan Anggaran	0,689	0,6	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,648	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 20 (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas, disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha semua variabel lebih besar dari standarnya, yaitu 0,6

6.3 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pertisipasi anggaran	senjangan anggaran	komitmen organisasi
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23,00	20,92	23,22
	Std. Deviation	3,862	3,210	2,716
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,147	,118
	Positive	,074	,147	,118
	Negative	-,142	-,126	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,853	,883	,708
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461	,417	,697

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data SPSS 20 (2021)

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,697. Hasil ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang diambil berdistribusi normal.

6.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,680	2,680		,627	,535
1 Partisipasi anggaran	-,303	,113	-,593	-2,687	,011
Komitmen organisasi	,304	,161	,418	1,894	,067

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dikarenakan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

6.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	12,734	3,991		3,191	,003
1 Partisipasi anggaran	,548	,168	,659	3,256	,003
Komitmen organisasi	-,190	,239	-,161	-,795	,433

a. Dependent Variable: Senjangan anggaran

Sumber: Hasil olah data SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil olah data diatas, maka dapat disajikan persamaan regresi yaitu:

$$Y = 12,73 + 548 X_1 - 0,19 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai positif sebesar 12,73, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi dianggap konstan (0), maka nilai senjangan anggaran 12,73
2. Koefisien regresi variabel partisipasi anggaran bernilai positif sebesar 548. Hal ini berarti bahwa, jika partisipasi anggaran ditingkatkan satu satuan, dengan anggapan variabel lainnya konstan (0) maka akan meningkatkan nilai senjangan anggaran sebesar 548.
3. Koefisien regresi komitmen organisasi bernilai negatif sebesar -0,19. Hal ini berarti bahwa, jika komitmen organisasi ditingkatkan satu satuan, dengan anggapan variabel lainnya konstan (0) maka akan menurunkan nilai senjangan anggaran sebesar -0,19

6.6 Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,734	3,991		3,191	,003
Partisipasi anggaran	,548	,168	,659	3,256	,003
Komitmen organisasi	-,190	,239	-,161	-,795	,433

a. Dependent Variable: Senjangan anggaran

Sumber: Hasil olah data SPSS 20 (2021)

a. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

1. Merumuskan hipotesis

H0 : Partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran.

H1 : Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran.

2. Menerima dan menolak hipotesis

Berdasarkan tabel diketahui nilai t hitung adalah sebesar 3,25 dan t tabel adalah 2,035 dengan signifikan 0,003. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa t-hitung > t-tabel, maka artinya H0 ditolak dan H1 diterima dan nilai sig 0,003 < 0,05. Artinya partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran

b. Pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran

1. Merumuskan Hipotesis.

H0 : komitmen organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran

H2 : komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap senjangan anggaran

2. Menerima dan Menolak Hipotesis.

Diketahui nilai t-hitung sebesar -795 sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 2,035 dengan nilai signifikan 0,43. Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel, maka artinya H0 ditolak dan H1 diterima dan nilai sig 0,43 < 0,05. Artinya komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap senjangan anggaran

6.7 Uji F (Simultan)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,356	2	56,178	7,463	,002 ^b
	Residual	248,394	33	7,527		
	Total	360,750	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil olah data SPSS 20 (2021)

Derajat kebebasan (*Degre Of Freedom/df*) = n - k. k = jumlah variabel dan n = jumlah sampel. Dengan demikian nilai F_{tabel} adalah 36 - 3 = 33 dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,89.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} (7,463) > F_{tabel} (2,89) dengan taraf signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima.

6.8 Uji Koefisien Determinan

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,469	1,979

a. Predictors: (Constant), Senjangan_anggaran, Partisipasi_anggaran

Sumber: Hasil olah data SPSS 20 (2021)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R²) adalah 0,500 artinya 50,0 persen dari variabel bebas (partisipasi anggaran dan komitmen organisasi) dapat menerangkan variabel terikat (senjangan anggaran), sedangkan sisanya diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berikut hasil uji koefisien determinan.

6.9 Pembahasan.

a. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran pada Kantor Desa Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara di. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil analisis regresi dengan nilai 3,256 di mana nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$. Yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran maka tingkat kesenjangan anggaran yang timbul akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dimana semakin tinggi partisipasi anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran. Partisipasi anggaran yang dimiliki pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara dapat mempengaruhi tingkat potensi terjadinya senjangan anggaran, dimana semakin banyak pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan suatu anggaran maka akan dapat meningkatkan kesenjangan tersebut.

b. Pengaruh komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran

Komitmen Organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap senjangan anggaran pada Kantor Desa di Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil analisis regresi dengan nilai -795 di mana nilai signifikansinya $0,433 < 0,05$. Artinya, apabila komitmen organisasi yang dimiliki pegawai pada Kantor Desa di Kecamatan Kualuh Selatan Labuhan Batu Utara tinggi, maka dapat mengurangi tingkat terjadinya senjangan anggaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran.
- Komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap senjangan anggaran.

SARAN

Adapun saran setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Saran bagi pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti partisipasi anggaran, komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menurunkan senjangan anggaran yang bermanfaat pada setiap instansi.

- Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini

dan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap senjangan anggaran yang tidak digunakan dalam penelitian ini serta menambah ruang lingkup dengan mengambil sampel lebih banyak dari pegawai instansi daerah.

Terhadap Senjangan anggaran Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan daerah (BPKD) Kabupaten Luwu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Amaeni. 2012. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran" (Studi Pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Pinrag). Universitas Hassanudin. Makasar. Hal. 67 – 77.

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Reneka Cipta. Jakarta.

Ghozali, HI. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Universitas Diponegoro Semarang, dari www.undip.ac.id.

Hansen, Momen. 2013. *Accounting management*. Salemba Empat. Jakarta.

Karsam. 2013. *The Influence Of Participation in Budgeting on Budgetary*

Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat. Hal.

Moloeng, Lexy, J. 2016. Metode penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2010. Akuntansi Manajemen; Konsep, Manfaat dan Rekayasa , Cetakan

Oktafia, Adhe. 2020. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi

Nafarin, M. 2015. Penganggaran Perusahaan. Edisi revisi. Salemba Empat. Jakarta.

Putra. 2020. Pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

Slack.with information Asymetry as a Mo

73.

Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Em

